



ANALISIS PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN DANA BOS DI SDN 11 SENDANU DARULIHAN.

Fauzan Haqiqi, Bayu Afriandi Rosa Nugraha.

Universitas Karimun
email : fauzanhaqiqi.1986@gmail.com

ABSTRAK

SDN 11 Sendanu Darulihisan merupakan lembaga penyelenggara pendidikan formal tingkat dasar yang terletak di Desa Sendanu Darulihisan, Kecamatan Tebing Tinggi Timur, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara transparansi dan akuntabilitas baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja pengelolaan dana BOS pada SDN 11 Sendanu Darulihisan, dengan 2 variabel bebas (X1 dan X2) dan 1 variabel terikat (Y), penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah wali murid SDN 11 Sendanu Darulihisan yang berjumlah sebanyak 35 orang, dengan sampel berjumlah sebanyak 32 sampel penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, dengan menggunakan olahan data berupa program SPSS 23.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Transparansi (x1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Pengelolaan Dana BOS (Y) pada SDN 11 Sendanu Darulihisan dan variabel Akuntabilitas (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Pengelolaan Dana BOS (Y) pada SDN 11 Sendanu Darulihisan. Secara simultan variabel Transparansi (X1) dan variabel Akuntabilitas (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Pengelolaan Dana BOS (Y) pada SDN 11 Sendanu Darulihisan.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Kinerja Pengelolaan Dana BOS

ABSTRACT

SDN 11 Sendanu Darulihisan is a basic level formal education provider located in Sendanu Darulihisan village, Tebing Tinggi Timur sub-district, Meranti Islands district, Riau Province. This study aims to determine the significant influence between transparency and accountability both partially and simultaneously on the performance of BOS funds management at SDN 11 Sendanu Darulihisan, with 2 independent variables (X1 and X2) and 1 dependent variable (Y), this study uses quantitative methods using primary data. The population in this study was a student guardian of SDN 11 Sendanu Darulihisan which amounted to 35 people, with a sample of 32 research samples. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, using processed data in the form of program SPSS 23.0. The results of this study indicate that partially the Transparency variable (x1) does not have a significant influence on the Performance of BOS Fund Management variable (Y) at SDN 11 Sendanu Darulihisan and the Accountability variable (X2) has a significant influence on the Performance of BOS Fund Management variable (Y) at SDN 11 Sendanu Darulihisan. That simultaneously the Transparency variable (X1) and Accountability variable (X2) have a significant influence on the Performance of BOS Fund Management variable (Y) at SDN 11 Sendanu Darulihisan.

Keyword: Transparency, Accountability, Performance of BOS Fund Management



PENDAHULUAN

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah. Biaya (*cost*) pendidikan tidak hanya dalam bentuk uang, barang dan jasa. Sumber-sumber biaya pendidikan antara lain dari (1) pemerintah seperti APBN dan APBD; (2) sekolah (iuran siswa); (3) masyarakat (sumbangan).

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada BAB XIII mengenai Pendanaan Pendidikan, bagian ketiga tentang Pengelolaan Dana Pendidikan Pasal 48 ayat (1) dinyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Artinya pengelolaan dana dalam pendidikan yang berawal dari pemerintah maupun masyarakat harus dilandasi dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan penyelenggaraan dan pengelolaan dana yang transparan, masyarakat akan mengetahui kemana sajakah dana sekolah itu dibelanjakan. Salah satu bentuk pendanaan pendidikan dasar yang signifikan dari sumber dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program BOS merupakan program nasional di bidang pendidikan yang menyerap anggaran besar dan langsung berhubungan dengan kehidupan masyarakat luas.

Program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat luas.

Program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 12 (dua belas) tahun. Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas

dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Komponen keuangan ini perlu dikelola dengan sebaik-baiknya. Pengelolaan dana BOS meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan data, pelaporan, dan pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan perencanaan. Namun pengelolaan keuangan dana BOS faktanya masih banyak sekolah yang belum secara efektif menjalankan sistem pengelolaan dana BOS sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan dana BOS, penganggaran, dan perencanaan keuangan dana BOS. Salah satu lembaga pendidikan formal yang mampu mengelola dana BOS dengan baik adalah SD Negeri 11 Sendanu Darulihsan Kabupaten Kepulauan Meranti. SD yang berlokasi di Desa Sendanu Darulihsan, Kecamatan Tebing Tinggi Timur, Kabupaten Kepulauan Meranti ini sudah menerima dana BOS sejak pertama kali dana BOS disahkan oleh pemerintah yaitu pada tahun 2005. Sejak saat itu sekolah mengelola dana BOS sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam pedoman petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban dana BOS. Sekolah mengelola dana BOS secara efektif dan efisien dengan tepat sesuai ketentuan berlaku. Namun demikian dalam mengelola dana BOS masih terdapat beberapa kendala. Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari bendahara dana BOS SDN 11 Sendanu Darulihsan diperoleh informasi terkait dengan keterbatasan sumber dana yang dimiliki sekolah. Sekolah hanya mengandalkan dana BOS dari pemerintah, namun dengan adanya dana tersebut belum mencukupi seluruh kebutuhan sekolah. Pada Januari tahun 2016 mengalami keterlambatan pencairan dana BOS sampai tiga bulan



mengakibatkan kepala sekolah memutar dana yang ada untuk mencukupi semua keperluan kegiatan sekolah sampai kepada pembayaran gaji guru. Masalah lain yaitu dalam hal terbatasnya sumber daya manusia dalam mengelola dana BOS di SDN 11 Sendanu Darulihisan.

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)
SAP diterbitkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah, SAP ditetapkan sebagai Peraturan Pemerintah (PP) yang ditetapkan untuk entitas pemerintah dalam menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Secara garis besar SAP disusun untuk instalasi pemerintahan, baik pusat maupun daerah, untuk menyusun laporan keuangan dalam pemerintahan. Penyusunan ini bertujuan untuk menjamin transparansi, partisipasi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara agar dapat mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih.

Pengertian Transparansi

Menurut Sri Minarti, “Transparansi dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya” (Sri Minarti, 2011: 224).

Menurut Nico, “Transparansi adalah suatu keterbukaan secara sungguh-sungguh, menyeluruh, dan memberi tempat bagi partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya publik” (Nico Adrianto, 2007: 20). Transparan berarti adanya keterbukaan. Transparan dibidang manajemen berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Di lembaga pendidikan,

bidang manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya. Rincian penggunaan, dan pertanggungjawaban harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Transparansi keuangan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan dukungan orangtua masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan disekolah.

Disamping itu transparansi dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan warga sekoalah melalui penyediaan infofrmasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai. Beberapa informasi keuangan yang bebas diketahui oleh semua waraga sekolah dan orang tua siswa misalnya rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) bisa ditempel di papan pengumuman di ruang guru atau didepan ruang tata usaha sehingga bagi siapa saja yang membutuhkan informasi itu dapat dengan mudah mendapatkannya. Orang tua siswa bisa mengetahui berapa jumlah uang yang diterima sekolah dari orang tua siswa dan digunakan untuk apasaja uang itu. Perolehan informasi ini menambah kepercayaan orang tua siswa terhadap sekolah.

“Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan proses pembuatan dan pelaksanaannya, seta hasil-hasil yang dicapai” (BAPENAS. 2002:18) dalam (Darmawan, 2010:43). Peran media sebagai informasi juga sangat penting bagi transparansi pemerintah, baik sebagai sebuah kesempatan untuk

berkomunikasi pada publik maupun untuk menjelaskan berbagai informasi yang berkaitan atas berbagai aksi yang dilakukan pemerintah dan perilaku menyimpang dari para aparat birokrasi. Peran media tidak akan dapat menjalankan tugas ini tanpa adanya kebebasan pers, bebas dari intervensi pemerintah maupun pengaruh dari kepentingan bisnis.

METODE

Rancangan penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Dalam implementasi rancangan penelitian termasuk juga membuat eksperimen atau pengamatan, teknik dan prosedur, pengumpulan data, instrument, analisis data dan telah mengumpulkan sampel dan pelaporan hasil penelitian.

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dalam penelitian ini adalah variabel bebas adalah transparansi (X1), akuntabilitas (X2) sedangkan variabel terikat adalah kinerja pengelolaan dana BOS (Y).

Populasi dan Sampel Populasi

“Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2017:80).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi wali murid SDN 11 Sendanu Darulihisan.

Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2017: 81). Teknik *sampling* adalah merupakan teknik menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.

Analisis Data

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan rumus:

Keterangan:

Y = kinerja pengelolaan dana BOS

a = konstanta persamaan regresi
 b_1, b_2 = koefisien regresi

e = standar error

Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t, dirumuskan:

$$t_0 = \frac{b - B_0}{s_e}$$

$$s_e = \frac{e}{\sqrt{n}}$$

atau

Keterangan:

B_0 = Mewakili nilai B tertentu, sesuai hipotesisnya

S_b = Simpangan baku koefesien regresi
b

Dasar pengambilan keputusan dalam uji
t adalah sebagai berikut:

H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $t_{hitung} <$
 t_{tabel}

H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $t_{hitung} >$
 t_{tabel}

Uji Regresi Secara Simultan (Uji F

Uji F dirumuskan:

$$F_0 = \frac{R^2(\Sigma y^2)}{n-k}$$

Keterangan:

n = Jumlah subjek

k = Jumlah variabel bebas

Σy^2 = Jumlah kuadrat variabel y

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

$$F_0 = \frac{R^2(\Sigma y^2)}{n-k}$$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji
t adalah sebagai berikut:

H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $f_{hitung} <$
 f_{tabel}

H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $f_{hitung} >$
 f_{tabel}

HASIL DAN PEMBAHSAN

Data Responden

Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	12 orang	37,5%
Prempuan	20 orang	62,5%
Usia		
20 – 30 tahun	5 orang	15,62%
31 – 40 tahun	20 orang	62,5%
41 – 50 tahun	5 orang	15,62%
> 50 tahun	2 orang	6,25%

Sumber: Hasil sebaran kuisisioner 2018

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diinterpretasikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 20 orang (62,5%) dan responden laki-laki sebanyak 12 orang

(37,5%). Berdasarkan usia responden yang berusia 20- 30 tahun sebanyak 5 orang (15,62%), yang berusia 31 – 40 tahun sebanyak 20 orang (62,5%), yang berusia 41 – 50 tahun sebanyak 5 orang (15,62%) dan yang berusia > 50 tahun sebanyak 2 orang (6,25%).



Perhitungan Untuk Menentukan Nilai Konstanta dan Koefisien Regresi

N	X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	Y ²	X1.X2	X1.Y	X2.Y
1	26	27	29	676	729	841	702	754	783
2	29	29	30	841	841	900	841	870	870
3	29	28	29	841	784	841	812	841	812
4	27	26	25	729	676	625	702	675	650
5	29	30	29	841	900	841	870	841	870
6	25	24	24	625	576	576	600	600	576
7	20	19	18	400	361	324	380	360	342
8	24	25	24	576	625	576	600	576	600
9	30	30	30	900	900	900	900	900	900
10	24	27	25	576	729	625	648	600	675
11	30	29	30	900	841	900	870	900	870
12	27	27	29	729	729	841	729	783	783
13	29	29	30	841	841	900	841	870	870
14	19	18	26	361	324	676	342	494	468
15	24	22	24	576	484	576	528	576	528
16	29	29	30	841	841	900	841	870	870
17	29	28	30	841	784	900	812	870	840
18	24	25	24	576	625	576	600	576	600
19	29	22	15	841	484	225	638	435	330
20	25	20	18	625	400	324	500	450	360
21	29	30	29	841	900	841	870	841	870
22	25	29	29	625	841	841	725	725	841
23	29	19	25	841	361	625	551	725	475
24	25	22	29	625	484	841	550	725	638
25	29	17	25	841	289	625	493	725	425
26	25	17	29	625	289	841	425	725	493
27	29	22	25	841	484	625	638	725	550
28	21	22	29	441	484	841	462	609	638
29	18	16	25	324	256	625	288	450	400
30	18	14	25	324	196	625	252	450	350
31	13	13	13	169	169	169	169	169	169
32	13	14	16	169	196	256	182	208	224
∑	802	749	818	20802	18423	21622	19361	20918	19670

Sumber: olahan data, 2018

Persamaan Regresi Berganda Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.641	3.548		2.717	.011		
	Transparansi	.227	.207	.225	1.095	.282	.445	2.245
	Akuntabilitas	.437	.184	.490	2.383	.024	.445	2.245

a. Dependent Variable: Kinerja Pengelolaan Dana BOS

Berdasarkan hasil pengujian model regresi tersebut yang menyatakan pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan dan BOS dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 9,641 + 0,227 x_1 + 0,437 x_2$$

Berdasarkan model persamaan regresi diatas dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut:

Nilai Konstanta (α) sebesar 9,641 dengan signifikansi sebesar 0,011 yang berarti menyatakan bahwa jika tidak ada nilai *trust* maka nilai partisipasi sebesar 9,641.

Koefisien regresi (β) variabel transparansi (X_1) sebesar 0,227 bertanda positif, artinya semakin baik

transparansi maka semakin tinggi kinerja pengelolaan dana BOS di SDN 11 Sendanu Darulihsan.

Koefisien regresi (β) variabel akuntabilitas (X_2) sebesar 0,437 bertanda positif artinya semakin baik akuntabilitas maka akan semakin tinggi kinerja pengelolaan dana BOS di SDN 11 Sendanu Darulihsan.

Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui nilai t sebagai berikut:

Uji Analisis Parsial (UJI t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.641	3.548		2.717	.011
	Transparansi	.227	.207	.225	1.095	.282
	Akuntabilitas	.437	.184	.490	2.383	.024

a. Dependent Variable: Kinerja Pengelolaan Dana BOS

Berdasarkan kriteria pengujian tersebut maka dapat disimpulkan hasil uji t dalam penelitian ini adalah:

Pengaruh transparansi terhadap kinerja pengelolaan dana BOS.

Berdasarkan perhitungan manual dan hasil *output* SPSS dapat diperoleh nilai t

hitung sebesar $1,096 < 2,045$ dan nilai sig sebesar $0,282 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai sig $> 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel transparansi tidak mempunyai

pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kinerja pengelolaan dana BOS. Pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan dana BOS.

Berdasarkan perhitungan manual dan hasil *output* SPSS dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,383 > 2,045$ dan nilai sig sebesar $0,024 < 0,05$. Hal ini

menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$. Dengan demikian

H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel akuntabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kinerja pengelolaan dana BOS.

Pegujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, Uji ini juga digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Dari pengujian berikut ini dapat diketahui nilai F sebagai berikut:

Uji Analisis Simultan (Uji F)

ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	323.613	2	161.807	12.086	.000 ^a
Residual	388.262	29	13.388		
Total	711.875	31			

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Kinerja Pengelolaan Dana BOS

Berdasarkan perhitungan manual dan *output* SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $12,086 > 3,33$ dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,005$. Hal ini menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,005$. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil uji F dalam

penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya transparansi dan akuntabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja pengelolaan dana BOS.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan dana BOS SDN 11 Sendanu Darulihisan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh Transparansi Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOS) di SDN 11 Sendanu Darulihisan

Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap kinerja pengelolaan dana BOS, peneliti melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t). Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,005$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan manual dan *output* SPSS maka diperoleh hasil dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,095$ dan nilai sig sebesar $0,282$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,005$ maka H_1 ditolak dan H_0



diterima, artinya transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOS di SDN 11 Sendanu Darulihsan.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOS) di SDN 11 Sendanu Darulihsan

Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan dana BOS, peneliti melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t). Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,005$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan manual dan *output* SPSS maka diperoleh hasil dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,383 dan nilai sig sebesar 0,024. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,005$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOS di SDN 11 Sendanu Darulihsan.

Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 11 Sendanu Darulihsan

Untuk mengetahui pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan dana BOS, peneliti melakukan uji hipotesis secara simultan (uji F). Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,005$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan manual dan *output* SPSS maka diperoleh hasil dengan nilai F_{hitung} sebesar 12,086 dan nilai sig sebesar 0,000. Hal ini

menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,005$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya transparansi dan akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOS di SDN 11 Sendanu Darulihsan

Saran

Dari Kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran-saran pada penelitian ini yang bisa bermanfaat bagi instansi terkait dan bagi para peneliti selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

Pihak sekolah diharapkan dapat melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan anggaran pendidikan dalam mengelola keuangan sekolah, terutama terhadap pengelolaan dana BOS.

Dalam rangka meningkatkan transparansi pengelolaan dana BOS pada SDN 11 Sendanu Darulihsan, lebih baiknya setiap anggaran dana BOS yang digunakan untuk kegiatan selalu dilaporkan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Meranti guna meningkatkan keterbukaan dan kepercayaan pegawai terhadap kinerja pengelolaan anggaran dana BOS. Dalam meningkatkan penerapan prinsip transparansi hendaknya pihak sekolah lebih memperhatikan media informasi yang digunakan dalam memberikan informasi tentang pengelolaan dana BOS.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas atau pertanggungjawaban anggaran dana BOS pada SDN 11 Sendanu Darulihsan, sebaiknya sumber daya manusia yang digunakan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki. Dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS harus memperhatikan petunjuk teknis BOS yang ada, dan bukti



pertanggungjawaban harus dilaporkan walaupun sekecil mungkin. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama disarankan menambah variabel lain selain transparansi dan akuntabilitas untuk mengukur kinerja pengelola anggaran seperti 5 indikator pengukurannya yang disingkat TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Integritas dan *Fairness*)

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Nico. 2007. *Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Akuntono, Indra. *Utak-Atik Mekanisme Penyaluran Dana BOS*. (<http://edukasi.kompas.com/utakati.k.mekanisme.penyaluran.dana.bos>). Diakses pada 16 April 2018 Pukul 19:00 WIB.
- Asmani, Jamal ma'ruf. 2012. *Tips Aplikasi Manajemen Sekola.*, Jogjakarta: DIVAPress.
- Buku Panduan BOS. 2010. Dalam Rangka Wajib Belajar 9 Tahun. Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Buku Panduan BOS. 2007. Dalam Rangka Wajib Belajar 9 Tahun. Departemen
- Buku Panduan BOS. 2012. Dalam Rangka Wajib Belajar 9 Tahun. Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Buku panduan BOS. 2015. Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah.
- Fattah, Nanang. 2009. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harsono. 2007. *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Janie, Arum Nirmala Dyah. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori & Prakte.*, Bandung: Alfabeta.
- Latif Abdul, A.H. 2014. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah*. Universitas Karimun.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah.*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, M.A. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priyatno. Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Cetakan ketiga. Yogyakarta: Media Kom.
- Setyawan, Dwi Hidayat, M. 2015. *Pengaruh Prinsip Keadilan, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Terhadap Produktivitas Sekolah (Persepsi Guru SMP N 3*



- MertoyudanMagelang*). Skripsi. Semarang: Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Sidaryani. 2016. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMA Negeri 6 Kundur. Skripsi. Karimun. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Karimun.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhasimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suparlan. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah Dari Teori sampai dengan praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik*. Bandung: Mandar Maju.